

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian *kuantitatif* yaitu salah satu penelitian yang signifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2010). Adapun dalam penulisan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survey kausalitas yaitu merupakan suatu metode yang menjelaskan hubungan antara dua variabel, yang bersifat sebab akibat, dimana terdapat variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi (Sugiyono, 2007). Dan ditunjang oleh data-data yang diperoleh melalui penelitian lapangan (*field reserch*) yaitu mengumpulkan data dari objek yang diteliti.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X1, X2 dan X3 di MAN 1 Kendari, yang berlokasi di Jl. Paseno, Bende, Kec. Kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Alasan pengambilan lokasi penelitian adalah dikarenakan dengan melihat kegiatan keagamaan yang dilakukan para siswa dan menjadi rutinitas

yang dilakukan di sekolah tidak menutup kemungkinan bahwa siswa-siswa di MAN 1 Kendari kebanyakan sudah mengimplementasikan kedisiplinan beragama dengan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, sehingga peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga dan budaya religius sekolah terhadap kedisiplinan beragama siswa di lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Kendari tahun ajaran 2022/2023. Mulai Januari 2023 – Februari 2023.

3.3 Variabel dan Desain Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sari, 2017).

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas (*independence variable*)

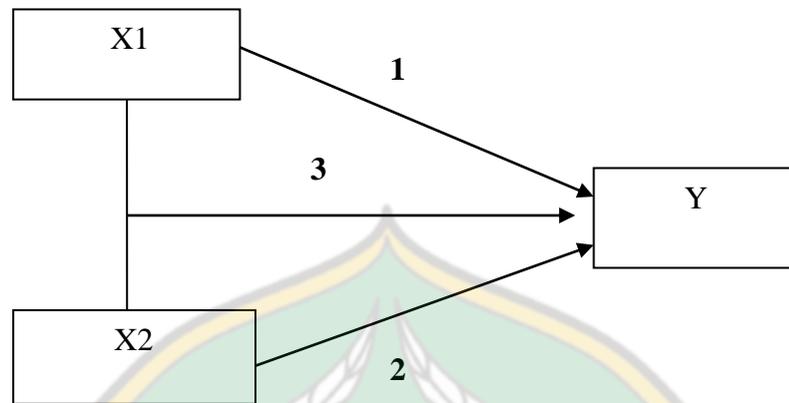
Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pendidikan Agama Islam dalam keluarga (X1) dan budaya religius sekolah (X2).

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kedisiplinan Beragama Siswa (Y) kelas X di MAN 1 Kendari.

3.3.2 Desain Penelitian

Adapun desain penelitian pada penelitian ini yaitu :



Gambar 3.1 Arah Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Keterangan :

X1 : Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga

X2 : Budaya Religius Sekolah

Y : Kedisiplinan Beragama

1 : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama

2 : Pengaruh Budaya Religius Sekolah terhadap Kedisiplinan Beragama

3 : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Kusmanto, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di MAN 1 Kendari yang terdiri dalam 3 kelas parallel yaitu $X_1 - X_3$. Alasan pengambilan 3 kelas tersebut adalah untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan sampel

penelitian dan memperkecil responden dalam penyebaran angket penelitian. Dan penelitian ini memfokuskan pada kelas X untuk melihat kegiatan kedisiplinan beragama di sekolah yang dilakukan dengan melihat jenjang jurusan yang ada pada sekolah.

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X 1	35
X 2	36
X 3	38
Total	109

(Data Kelas X MAN 1 Kendari 2022)

3.4.2. Sampel

Dalam penelitian ini, sampel diambil siswa dari 3 kelas parallel yang tersedia. Tahapan selanjutnya adalah pemilihan sampel dengan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut (Nurhaedah et al., 2019):

$$n_{\max} = \frac{N}{NE^2 + 1}$$

Keterangan:

- n_{\max} = Jumlah Maksimal Sampel
- N = Jumlah Populasi
- E = Presisi Yang Digunakan (10%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n_{\max} = \frac{N}{NE^2 + 1}$$

$$n_{\max} = \frac{109}{109 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n_{\max} = \frac{109}{109 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n_{\max} = \frac{109}{2,09}$$

$$n_{\max} = 52,15 \approx 52 \text{ siswa}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka sampel pada penelitian ini adalah 52 responden dan disebar secara proposional pada masing-masing kelas. Teknik penetapan secara random sampling menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

- n_i = jumlah sampel pada tiap kelas
- N_i = jumlah populasi pada tiap kelas
- N = jumlah populasi seluruhnya
- n = jumlah sampel seluruhnya

Tabel 3.2. Sampel Masing-Masing Kelas

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	X1	35	$(35 \times 52)/109 = 16,69$ (17)
2.	X2	36	$(36 \times 52)/109 = 17,17$ (17)
3.	X3	38	$(38 \times 52)/109 = 18,12$ (18)
Jumlah		109	52

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi dan hal-hal yang ia ketahui (Rijali, 2018). Kuesioner dapat juga diartikan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Penyebaran angket diberikan pada sampel yang telah ditentukan yaitu siswa kelas X_{1-3} yang telah dipilih secara acak (random sampling).
2. Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Nurani et al., 2020). Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan dokumen yang berbentuk foto atau gambar.
3. Observasi, secara umum dapat diartikan cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dengan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang di jadikan sasaran pengamatan (Pujaastawa, 2016). Dalam hal ini penulis mengamati kondisi umum sekolah MAN 1 Kendari.

3.6 Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah pedoman tertulis wawancara atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman documenter, sesuai dengan metode yang digunakan (H. F. Nasution, 2016).

**Tabel 3.3. Kisi-Kisi Angket Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga
Sebelum Divalidasi**

Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	Sub Indikator	No. Item favorebel (+)	No. Item unfavoreble (-)	Jumlah
Pendidikan Akidah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengesakan Allah Swt. 2. Menyukuri nikmat Allah Swt. 3. Mengajarkan keikhlasan 	3, 6, 7, 8, 12, 15, 28, 31	1, 5, 32	11
Pendidikan Ibadah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sholat 2. Membimbing membaca Al-quran 3. Membiasakan berdoa 4. Mengajarkan puasa 	2, 10, 16, 17, 18, 19, 20	21, 22, 23,	10
Pendidikan Akhlak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawali kegiatan dengan bismillah dan mengakhiri dengan khamdalah 2. Memberikan tauladan anak untuk berlaku sopan santun 3. Mendidik anak untuk menghormati orang lain 4. Membiasakan berperilaku jujur dan bertanggung jawab 5. Memberi contoh akhlak tentang terpuji 	9, 14, 25, 26, 29, 33, 34, 35	4, 11, 13, 24, 27, 30	14
Jumlah				35

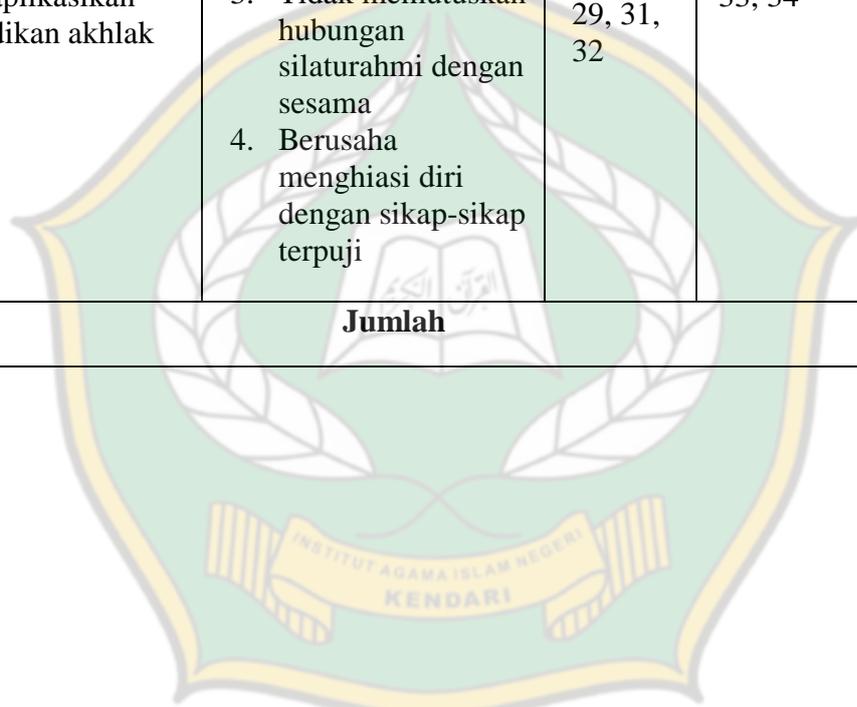
Tabel 3.4. Kisi-Kisi Angket Budaya Religius Sekolah Sebelum Divalidasi

Budaya Religius Sekolah	Sub Indikator	No. Item favorebel (+)	No. Item unfavoreble (-)	Jumlah
Hubungan manusia atau warga sekolah dengan Allah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan siswi sekolah disiplin dalam berdoa sebelum dan sesudah pelajaran 2. Shalat jamaah dan kegiatan ibadah lainnya 3. Warga sekolah rajin dalam beribadah 	1, 3, 6, 12, 14, 15	13, 17, 18, 26	10
Hubungan manusia atau warga sekolah dengan sesamanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru menghormati dan menaati peraturan yang ditetapkan oleh kepala sekolah seperti datang tepat waktu, tercipta budaya senyum, salam dan sapa atara siswa dan guru, siswa dan pemimpin sekolah, serta guru dan pemimpin sekolah. 2. Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat islami. 3. Mengajarkan sopan santun serta perilaku terpuji. 4. Adanya sangsi/hukuman bagi yang melanggar aturan dan tata tertib sekolah. 	2, 4, 5, 7, 8, 16, 19, 21, 22, 24, 25, 28, 30, 31, 32, 34, 35	9, 10, 11, 20, 23, 27, 29, 33	25
Jumlah				35

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Beragama Siswa Sebelum Divalidasi

Kedisiplinan Beragama Siswa	Sub Indikator	No. Item favorebel (+)	No. Item unfavoreble (-)	Jumlah
Disiplin mengaplikasikan pendidikan akidah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi iman kepada Allah (perilaku yang mencerminkan keimanan anak bahwa Allah memiliki sifat wajib-nya) 2. Aplikasi iman kepada rasul (meneladani sifat rasul, seperti berkata benar, amanah, menyampaikan informasi dengan baik serta cerdas) 3. Aplikasi iman kepada makhluk ghaib (selalu berhati-hati dalam bertindak, karena malaikat benar adanya) 4. Aplikasi iman kepada alam ghaib (berhati-hati dalam bertingkah, karena surga dan neraka benar adanya) 	1, 2, 7, 8, 12, 35, 22, 30	9, 11, 24	11
Disiplin mengaplikasikan pendidikan ibadah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sholat dan puasa pada waktunya tanpa paksaan dengan tata caranya 2. Membaca al-quran dengan tata caranya tanpa 	3, 14, 16, 19, 20, 23, 25, 28	13, 15, 17, 21, 26, 10	14

	<p>paksaan</p> <p>3. Berdo'a dengan tata caranya tanpa paksaan</p>			
<p>Disiplin mengaplikasikan pendidikan akhlak</p>	<p>1. Bersikap toleransi (tasamuh)</p> <p>2. Menghindarkan diri dari sikap tamak, rakus, kikir, dan semua sikap tercela lainnya</p> <p>3. Tidak memutuskan hubungan silaturahmi dengan sesama</p> <p>4. Berusaha menghiasi diri dengan sikap-sikap terpuji</p>	<p>4, 5, 6, 18, 27, 29, 31, 32</p>	<p>33, 34</p>	<p>10</p>
Jumlah				35



**Tabel 3.6. Kisi-Kisi Angket Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga
Sesudah Divalidasi**

Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	Sub Indikator	No. Item favorebel (+)	No. Item unfavoreble (-)	Jumlah
Pendidikan Akidah	<ul style="list-style-type: none"> 4. Mengesakan Allah Swt. 5. Menyukuri nikmat Allah Swt. 6. Mengajarkan keikhlasan 	3, 6, 7, 8, 15, 28, 31	1, 5, 32	10
Pendidikan Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> 5. Melaksanakan sholat 6. Membimbing membaca Al-quran 7. Membiasakan berdoa 8. Mengajarkan puasa 	6, 17, 18, 19, 20	21, 22	7
Pendidikan Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> 6. Mengawali kegiatan dengan bismillah dan mengakhiri dengan khamdalah 7. Memberikan tauladan anak untuk berlaku sopan santun 8. Mendidik anak untuk menghormati orang lain 9. Membiasakan berperilaku jujur dan bertanggung jawab 10. Memberi contoh akhlak tentang terpuji 	9, 14, 25, 29, 33, 34, 35	4, 11, 13, 24, 30	12
Jumlah				29

Tabel 3.7. Kisi-Kisi Angket Budaya Religius Sekolah Sesudah Divalidasi

Budaya Religius Sekolah	Sub Indikator	No. Item favorebel (+)	No. Item unfavoreble (-)	Jumlah
Hubungan manusia atau warga sekolah dengan Allah	<p>4. Siswa dan siswi sekolah disiplin dalam berdoa sebelum dan sesudah pelajaran</p> <p>5. Shalat jamaah dan kegiatan ibadah lainnya</p> <p>6. Warga sekolah rajin dalam beribadah</p>	3, 6, 12, 14, 15	13, 17, 18	8
Hubungan manusia atau warga sekolah dengan sesamanya	<p>5. Siswa dan guru menghormati dan menaati peraturan yang ditetapkan oleh kepala sekolah seperti datang tepat waktu, tercipta budaya senyum, salam dan sapa atara siswa dan guru, siswa dan pemimpin sekolah, serta guru dan pemimpin sekolah.</p> <p>6. Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat islami.</p> <p>7. Mengajarkan sopan santun serta perilaku terpuji.</p> <p>8. Adanya sangsi/hukuman bagi yang melanggar aturan dan tata tertib sekolah.</p>	2, 4, 5, 7, 8, 16, 19, 21, 22, 25, 28, 30, 32, 34, 35	9, 11, 20, 23, 27, 29, 33	22
Jumlah				30

Tabel 3.8. Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Beragama Siswa Sesudah Divalidasi

Kedisiplinan Beragama Siswa	Sub Indikator	No. Item favorebel (+)	No. Item unfavoreble (-)	Jumlah
Disiplin mengaplikasikan pendidikan akidah	5. Aplikasi iman kepada Allah (perilaku yang mencerminkan keimanan anak bahwa Allah memiliki sifat wajib-nya) 6. Aplikasi iman kepada rasul (meneladani sifat rasul, seperti berkata benar, amanah, menyampaikan informasi dengan baik serta cerdas) 7. Aplikasi iman kepada makhluk ghaib (selalu berhati-hati dalam bertindak, karena malaikat benar adanya) 8. Aplikasi iman kepada alam ghaib (berhati-hati dalam bertingkah, karena surga dan neraka benar adanya)	1, 2, 7, 8, 22, 30	11, 24	8
Disiplin mengaplikasikan pendidikan ibadah	4. Melaksanakan sholat dan puasa pada waktunya tanpa paksaan dengan tata caranya 5. Membaca al-quran dengan tata caranya tanpa	3, 14, 16, 19, 20, 23, 25, 28	13, 17, 21, 26	13

	<p>paksaan</p> <p>6. Berdo'a dengan tata caranya tanpa paksaan</p>			
Disiplin mengaplikasikan pendidikan akhlak	<p>5. Bersikap toleransi (tasamuh)</p> <p>6. Menghindarkan diri dari sikap tamak, rakus, kikir, dan semua sikap tercela lainnya</p> <p>7. Tidak memutuskan hubungan silaturahmi dengan sesama</p> <p>8. Berusaha menghiasi diri dengan sikap-sikap terpuji</p>	4, 5, 6, 18, 31, 32	33, 34	8
Jumlah				29

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan upaya yang dilakukan untuk mengetahui kevalidan dan keabsahan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Butir instrumen dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengatakan suatu yang akan di ukur oleh kuesioner. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* pearson.

Rumus Korelasi Product Moment Pearson

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor tiap item soal

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan (Siyoto & Sodik, 2015).

Pengambilan keputusan jika $r_{xyhitung} > r_{xytabel}$ maka soal valid, sebaliknya jika $r_{xyhitung} < r_{xytabel}$ maka soal tidak valid. Kriteria validitas instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9. Kriteria Validitas Instrumen

Validitas Instrumen	Kriteria Validitas
$0,80 < V \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < V \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < V \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < V \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < V \leq 0,20$	Rendah Sekali

Pernyataan dikatakan valid jika nilainya signifikan $> 0,05$ atau 5%. Jika nilai signifikannya $< 0,05$ atau 5%, dapat dikatakan bahwa item pertanyaannya tidak valid. Tingkat validitas instrument diuji pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $n=30$ siswa MAN 1 Kendari diluar sampel penelitian sehingga nilai r_{tabel} adalah sebesar 0,361. Dari 35 butir pernyataan instrumen untuk mengukur pendidikan agama Islam dalam keluarga, maka 29 pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel} 0,361$) sehingga 29 butir instrumen pemahaman keagamaan ini digunakan dalam penelitian. Sedangkan tingkat validitas instrument budaya religius sekolah diuji pada taraf

signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan dengan responden yang sama sehingga nilai r_{tabel} adalah sebesar 0,361. Dari 35 butir pernyataan instrumen untuk mengukur budaya religius sekolah, maka 30 pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,361) sehingga 30 butir instrument budaya religius sekolah ini digunakan dalam penelitian. Dan validitas instrument kedisiplinan beragama siswa diuji pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan dengan responden yang sama yaitu $n = 30$ siswa sehingga nilai r_{tabel} adalah sebesar 0,361. Dari 35 butir pernyataan instrumen untuk mengukur budaya religius sekolah, maka 28 pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,361) sehingga 28 butir instrument kedisiplinan beragama siswa ini digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada uji validitas pada **Lampiran 3**, maka dapat dilihat ringkasannya sebagai berikut :

Tabel 3.10. Hasil Uji Validitas

Variabel		r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Keterangan
Pendidikan Agama dalam keluarga				
X1	Item 1	0,64	0,361	Valid
	Item 2	0,27	0,361	Tidak Valid
	Item 3	0,41	0,361	Valid
	Item 4	0,43	0,361	Valid
	Item 5	0,41	0,361	Valid
	Item 6	0,59	0,361	Valid
	Item 7	0,69	0,361	Valid
	Item 8	0,62	0,361	Valid
	Item 9	0,5	0,361	Valid
	Item 10	0,17	0,361	Tidak Valid
	Item 11	0,44	0,361	Valid
	Item 12	0,19	0,361	Tidak Valid
	Item 13	0,46	0,361	Valid
	Item 14	0,39	0,361	Valid
	Item 15	0,72	0,361	Valid

	Item 16	0,54	0,361	Valid
	Item 17	0,59	0,361	Valid
	Item 18	0,48	0,361	Valid
	Item 19	0,42	0,361	Valid
	Item 20	0,4	0,361	Valid
	Item 21	0,48	0,361	Valid
	Item 22	0,51	0,361	Valid
	Item 23	0,11	0,361	Tidak Valid
	Item 24	0,48	0,361	Valid
	Item 25	0,49	0,361	Valid
	Item 26	0,16	0,361	Tidak Valid
	Item 27	0,18	0,361	Tidak Valid
	Item 28	0,54	0,361	Valid
	Item 29	0,5	0,361	Valid
	Item 30	0,42	0,361	Valid
	Item 31	0,52	0,361	Valid
	Item 32	0,48	0,361	Valid
	Item 33	0,43	0,361	Valid
	Item 34	0,51	0,361	Valid
	Item 35	0,4	0,361	Valid
Budaya Religius Sekolah				
X2	Item 1	0,27	0,361	Tidak Valid
	Item 2	0,67	0,361	Valid
	Item 3	0,51	0,361	Valid
	Item 4	0,62	0,361	Valid
	Item 5	0,48	0,361	Valid
	Item 6	0,52	0,361	Valid
	Item 7	0,78	0,361	Valid
	Item 8	0,65	0,361	Valid
	Item 9	0,50	0,361	Valid
	Item 10	0,31	0,361	Tidak Valid
	Item 11	0,57	0,361	Valid
	Item 12	0,80	0,361	Valid
	Item 13	0,45	0,361	Valid
	Item 14	0,71	0,361	Valid
	Item 15	0,59	0,361	Valid
	Item 16	0,56	0,361	Valid
	Item 17	0,366	0,361	Valid
	Item 18	0,51	0,361	Valid
	Item 19	0,41	0,361	Valid
	Item 20	0,52	0,361	Valid
	Item 21	0,70	0,361	Valid
	Item 22	0,59	0,361	Valid
	Item 23	0,68	0,361	Valid

	Item 24	0,29	0,361	Tidak Valid
	Item 25	0,41	0,361	Valid
	Item 26	0,12	0,361	Tidak Valid
	Item 27	0,57	0,361	Valid
	Item 28	0,74	0,361	Valid
	Item 29	0,56	0,361	Valid
	Item 30	0,45	0,361	Valid
	Item 31	0,22	0,361	Tidak Valid
	Item 32	0,66	0,361	Valid
	Item 33	0,38	0,361	Valid
	Item 34	0,50	0,361	Valid
	Item 35	0,49	0,361	Valid
Kedisiplinan Beragama Siswa				
Y	Item 1	0,56	0,361	Valid
	Item 2	0,41	0,361	Valid
	Item 3	0,65	0,361	Valid
	Item 4	0,37	0,361	Valid
	Item 5	0,45	0,361	Valid
	Item 6	0,49	0,361	Valid
	Item 7	0,61	0,361	Valid
	Item 8	0,66	0,361	Valid
	Item 9	0,18	0,361	Tidak Valid
	Item 10	0,34	0,361	Tidak Valid
	Item 11	0,60	0,361	Valid
	Item 12	0,29	0,361	Tidak Valid
	Item 13	0,38	0,361	Valid
	Item 14	0,45	0,361	Valid
	Item 15	0,35	0,361	Tidak Valid
	Item 16	0,66	0,361	Valid
	Item 17	0,47	0,361	Valid
	Item 18	0,44	0,361	Valid
	Item 19	0,68	0,361	Valid
	Item 20	0,50	0,361	Valid
	Item 21	0,53	0,361	Valid
	Item 22	0,362	0,361	Valid
	Item 23	0,44	0,361	Valid
	Item 24	0,43	0,361	Valid
	Item 25	0,365	0,361	Valid
	Item 26	0,38	0,361	Valid
	Item 27	0,29	0,361	Tidak Valid
	Item 28	0,50	0,361	Valid
	Item 29	0,32	0,361	Tidak Valid
	Item 30	0,44	0,361	Valid
	Item 31	0,63	0,361	Valid

	Item 32	0,71	0,361	Valid
	Item 33	0,63	0,361	Valid
	Item 34	0,43	0,361	Valid
	Item 35	0,361	0,361	Tidak Valid

Sumber: Hasil Uji Validasi Menggunakan Excel,2023

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrumen adalah kekonsistenan instrumen bila diberikan pada subjek yang sama, meskipun oleh orang yang berbeda, waktu berbeda, atau tempat yang berbeda. Reliabilitas yang diuji pada instrumen ini menggunakan *Cronbach's Alpha* (Mulyasa, 2009) sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{ii} : koefesien reliabilitas
 k : banyaknya butir soal yang valid
 Si : varians skor butir
 St : varians skor total

Untuk derajat reliabilitasnya adalah sebagai berikut (Payadnya & Jayantika, 2018):

Tabel 3.11. Kriteria Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas Instrumen	Kriteria Reliabilitas
$r_{ii} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{ii} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 < r_{ii} \leq 0,60$	Reliabilitas cukup
$0,60 < r_{ii} \leq 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,90 < r_{ii} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Setelah semua pernyataan divalidasi, lalu dihitung koefisien reliabilitasnya menggunakan rumus *Cronbac alpha*. Berdasarkan analisis menggunakan *SPSS 25.0* diperoleh nilai koefisien reliabilitas *r alpha Cronbach* pendidikan agama Islam dalam keluarga sebesar $0,881 > r_{tabel} = 0,361$ yang berarti bahwa butir-butir instrumen dapat dipercaya mengukur reliabilitas pendidikan agama Islam dalam keluarga. Sedangkan budaya religius sekolah, berdasarkan analisis menggunakan *SPSS 25.0* diperoleh nilai koefisien reliabilitas *r alpha cronbach* sebesar $0,921 > r_{tabel} = 0,361$ yang berarti bahwa butir-butir instrumen dapat dipercaya mengukur reliabilitas budaya religius sekolah. Dan kedisiplinan beragama siswa berdasarkan analisis menggunakan *SPSS 25.0* diperoleh nilai koefisien reliabilitas *r alpha cronbach* sebesar $0,886 > r_{tabel} = 0,361$ yang berarti bahwa butir-butir instrumen untuk mengukur kedisiplinan beragama siswa dipercaya dapat mengukur reliabilitas budaya religius sekolah.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada uji reabilitas instrumen pada **Lampiran 3**, maka dapat dilihat ringkasannya sebagai berikut :

Tabel 3.12. Hasil Pengujian Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Ketereangan
Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	0,881	29	Reliabel
Budaya Religius Sekolah	0,921	30	Reliabel
Kedisiplinan Beragama Siswa	0,886	28	Reliabel

Sumber : Hasil Uji Reliabel Menggunakan *SPSS 25.0*, 2023

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap tahap berikutnya adalah tahap analisis data. Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data yaitu analisis statistik deskriptif dan inferensial.

3.7.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan (L. M. Nasution, 2017).

1. Untuk mencari nilai rata-rata mean menggunakan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : Rata-rata skor
 $\sum_{i=1}^n X_i$: Jumlah skor
 n : Jumlah sampel

3. Untuk mencari standar deviasi menggunakan rumus

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi
 X_i : Data ke-i
 \bar{X} : Rata-rata skors
 n : Jumlah sampel

Tabel 3.13. Standar Pembagian Kriteria

Kategori	Kriteria
Sangat Tinggi	$X \geq (\text{Mean} + SD)$
Tinggi	$\text{Mean} \leq X < (\text{Mean} + SD)$
Sedang	$(\text{Mean} - SD) < X < (\text{Mean})$
Rendah	$X \leq (\text{Mean} - SD)$

(Sumber: Mita et al., 2019)

Keterangan:

X : Kriteria nilai
 SD : Standar Deviasi
 Mean : Rata-rata nilai

Analisis data dilakukan dengan menggunakan tabel dan menggunakan teknik *deskriptif persentase* sebagai berikut (Akmal & Saputra, 2016):

Tabel 3.14. Skor Item Alternatif Jawaban Responden

Positif		Negatif	
Jawab	Skor	Jawab	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Kemudian untuk menganalisis data kuantitatif yang sudah diangketkan melalui angket, yaitu tentang pendidikan agama Islam dan budaya religius serta tentang kedisiplinan beragama siswa dengan rumus sebagai berikut (Kufi, 2017, h. 68):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Angka persentase
F : Frekuensi jawaban responden
N : Jumlah responden
100% : Distribusi frekuensi

3.7.2. Statistik Inferensial

Kalau dalam statistik deskriptif hanya bersifat memaparkan data, maka dalam statistik inferensial sudah ada upaya untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Biasanya analisis ini mengambil sampel tertentu dari sebuah populasi yang jumlahnya banyak, dan dari hasil analisis terhadap sampel tersebut digeneralisasikan terhadap populasi. Oleh karena itulah statistik inferensial ini juga disebut dengan istilah statistik induktif (Rosana & Setyawarno, 2016).

3.7.2.1 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel terikat (Y) dan nilai eror regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut (Sugiyono, 2007):

$$D_{\text{maks}} = \text{maks}|F_a(Y) - F_e(Y)|$$

Keterangan:

- $F_a(Y)$: proporsi distribusi frekuensi setiap data yang sudah diurutkan
 $F_e(Y)$: proporsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis dari variabel Y

Pada uji *Kolmogorov-Smirnov*, jika signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal.

2. Uji Bebas Heteroskedastitas Varians Error

Pada uji regresi linear mengasumsikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu jika kondisi variansi erornya (atau Y) tidak identik. Pengujian hipotesis yang akan digunakan pada uji heteroskedastisitas varians error yaitu uji gletser. Uji glejser meregresikan $|e_i|$ terhadap X dengan rumus sebagai berikut (Setiawan & Kusriani, 2010, h. 115):

$$|e_i| = \beta_0 + \beta_1 X_i + V_i$$

3. Uji Bebas Autokorelasi Antar Error Observasi

Autokorelasi dalam konsep regresi linear berarti komponen error berkorelasi berdasarkan urutan waktu (pada data berkala) atau urutan ruang (pada data tampang lintang), atau korelasi pada dirinya sendiri. Model regresi linear klasik mengasumsikan bahwa Autokorelasi tidak terjadi, artinya variansi antara ε_i dengan ε_j sama dengan nol. Pengujian hipotesis yang akan digunakan yaitu uji durbin-watson. Statistik d durbin-watson diperoleh dengan persamaan berikut (Setiawan & Kusriani, 2010, h. 146):

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

4. Uji Bebas Multikolinearitas

Istilah Multikolinearitas (kolinearitas ganda) pertama kali ditemukan oleh Regnar Frisch, yang berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel penjelas (bebas) dari model regresi ganda. Selanjutnya, istilah Multikolinearitas digunakan dalam arti yang lebih luas, yaitu untuk terjadinya korelasi linear yang tinggi diantara variabel-variabel penjelas

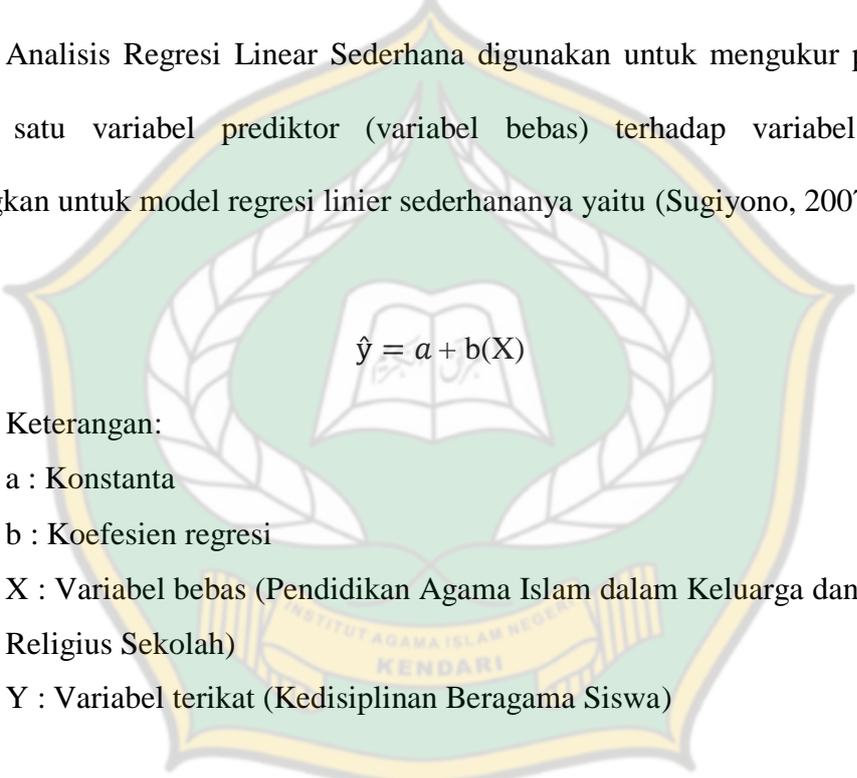
(X_1, X_2, \dots, X_p) . Uji bebas Multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Setiawan & Kusrini, 2010, h. 93):

$$VIF_j = \frac{1}{TOL} = \frac{1}{1 - R^2_j}$$

3.4.2.1. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Sedangkan untuk model regresi linier sederhananya yaitu (Sugiyono, 2007):


$$\hat{y} = a + b(X)$$

Keterangan:

a : Konstanta

b : Koefesien regresi

X : Variabel bebas (Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah)

Y : Variabel terikat (Kedisiplinan Beragama Siswa)

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan suatu variabel tak bebas (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n). Tujuan dari uji regresi linear berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas apabila nilai-nilai variabel bebasnya diketahui. Disamping itu juga untuk mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel bebasnya.

1. Uji Simultan

Jika terdapat dua variabel bebas (X_1) dan (X_2) serta variabel tak bebas (Y) maka persamaan regresi ganda diselesaikan dengan langkah-langkah berikut:

1. Menentukan skor deviasi ukuran deskriptif
2. Menentukan koefisien-koefisien dan konstanta persamaan regresi ganda:

- 1) Koefisien regresi X_1

$$\beta_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

- 2) Koefisien regresi X_2

$$\beta_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

- 3) Konstanta regresi ganda

$$\alpha = \frac{\sum Y}{n} - \beta_1 \left(\frac{\sum x_1}{n} \right) - \beta_2 \left(\frac{\sum x_2}{n} \right)$$

3. Persamaan umum regresi ganda dengan dua variabel bebas dan satu variabel tidak bebas sebagai berikut:

$$Y = \hat{Y} + \varepsilon \text{ dengan } \hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

4. Menentukan jumlah kuadrat (JK) sumber varians yang diperlukan:

- 1) JK_{Reg} , yaitu jumlah kuadrat regresi ganda Y atas X_1 dan X_2 , diperoleh

$$\text{dari : } JK_{\text{Reg}} = \beta_1 \sum x_1 y + \beta_2 \sum x_2 y$$

- 2) JK_{Res} , yaitu jumlah kuadrat residu/sisa, diperoleh dari:

$$JK_{\text{Res}} = \sum y^2 - JK_{\text{Reg}}$$

5. Menentukan derajat kebebasan (dk) sumber varian yang diperlukan, yaitu:

- 1) $dk_{reg} = k$
- 2) $dk_{res} = n - k - 1$

Keterangan:

k : banyaknya variabel prediktor

n : banyaknya pasang data (banyaknya subjek sampel)

6. Menentukan rerata jumlah kuadrat (RJK) sumber varian yang diperlukan:

$$1) \quad RJK_{Reg} = \frac{JK_{Reg}}{dk_{Reg}}$$

$$2) \quad RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{dk_{Res}}$$

7. Menentukan harga F_{hitung} yaitu:

$$F_h = \frac{RJK_{Reg}}{RJK_{Res}}$$

8. Menentukan harga F_{tabel} dan menguji hipotesis penelitian, hipotesis yang diuji yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga dan budaya religius terhadap kedisiplinan beragama siswa (tidak signifikan).

H_1 : Terdapat pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga dan budaya religius sekolah terhadap kedisiplinan beragama siswa (signifikan).

Atau secara statistik ditulis:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \text{selain } H_0$$

Hipotesis tersebut diuji menggunakan uji-F dengan kriteria pengujian:

terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

2. Uji Parsial

Uji lanjut untuk menguji keberatan pengaruh setiap variabel bebas (prediktor) secara parsial/sendiri-sendiri. Dalam regresi ganda dengan dua variabel bebas, maka uji lanjut ini dilakukan untuk menguji:

1) Pengaruh X_1 terhadap Y

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa

H_1 : Terdapat pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa

Kriteria pengujian:

$t_{hitung} \leq t_{tabel} = H_0$ diterima, H_1 ditolak

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak, H_1 diterima

Dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{\beta_1} = \frac{\beta_1}{s_{\beta_1}}$$

Keterangan:

β_1 : Nilai koefisien regresi berganda

$$s_{\beta_1} : \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \times \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - k - 1}}$$

2) Pengaruh X_2 terhadap Y

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh budaya religius sekolah terhadap kedisiplinan beragama siswa

H_1 : Terdapat pengaruh budaya religius sekolah terhadap kedisiplinan beragama siswa

Kriteria pengujian:

$t_{hitung} \leq t_{tabel} = H_0$ diterima, H_1 ditolak

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak, H_1 diterima

Dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\beta_2} = \frac{\beta_2}{s_{\beta_2}}$$

Keterangan:

β_2 : Nilai koefisien regresi berganda

$$s_{\beta_2} : \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \times \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - k - 1}}$$

Kemudian akan dicari nilai R^2 atau koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut (Santoso & Hamdani, 2013, h. 286):

$$R^2 = \frac{(\beta_1 \times \sum x_1 y) + (\beta_2 \times \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

Keterangan:

R^2 : nilai koefisien determinasi berganda
 β_1 : nilai koefisien regresi variabel bebas pertama
 β_2 : nilai koefisien regresi variabel bebas kedua
 $x_1 y$: deviasi dari $X_1 Y$
 $x_2 y$: deviasi dari $X_2 Y$
 y^2 : deviasi dari Y^2

Setelah seluruh penjabaran rumus statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk memudahkan peneliti dalam melakukan perhitungan untuk mendapatkan hasil penelitian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi tambahan SPSS 25.0 dan Excel yaitu program komputer yang digunakan untuk analisis statistika.